

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA MANUSIA MAU MERASAKAN BERTEMU ALLAH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
16 Desember 2021

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA MANUSIA MAU MERASAKAN BERTEMU ALLAH**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA.

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengerti tentang bagaimana manusia mau merasakan bertemu Allah, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana manusia mau merasakan bertemu Allah, dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana manusia mau merasakan bertemu Allah, yaitu ayat-ayat:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr: 15: 29)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya...(Al Baqarah: 2: 255)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah mengenai bagaimana manusia mau merasakan bertemu Allah, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis manusia mau merasakan bertemu Allah harus mengerti ***"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)***, dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon,

2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Adapun kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati.

Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

TUBUH MANUSIA DIPENUHI OLEH RUH KU

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk berusaha membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)**

Nah, mengapa **"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)** ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dibalik rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)**

Ternyata, Allah mengetahui **"...apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)**, karena Allah telah **"...meniupkan kedalamnya ruh Ku... (Al Hijr: 15: 29)**

Jadi, sebenarnya Allah dengan **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** mengetahui apa saja yang ada **"...di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)**

Sekarang, apa sebenarnya **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** ?

Jawabannya adalah,

"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29) adalah ruh yang datang dari Allah, yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen. Dimana atom-atom inilah yang menjadi sumber bahan baku untuk menciptakan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Jadi, **"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)** inilah yang memenuhi seluruh tubuh manusia, karena manusia mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom hidrogen dan atom oksigen dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

MANUSIA MAU MERASAKAN BERTEMU ALLAH, HARUS MENGETI RUH KU

Sekarang, manusia sebenarnya untuk merasakan bertemu dengan Allah, terlebih dahulu harus mengerti ruh ku, karena ruh ku adalah berasal dari Allah dan menjadi sumber hidup untuk alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Sebenarnya, Allah adalah sangat dekat dan bisa dirasakan oleh manusia, kalau manusia mengerti ruh ku. Tanpa mengerti ruh ku, maka manusia tidak akan mengerti dan tidak bisa merasakan langsung bertemu dengan Allah.

Walaupun Allah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* , tetapi kalau manusia tidak mengerti tentang *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* maka manusia tidak akan merasakan bertemu langsung dengan Allah, melainkan manusia merasa jauh, bahwa Allah jauh ada diluar daya jangkauan manusia.

Karena *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* ada diseluruh tubuh manusia, termasuk didalam aliran urat nadi manusia yang didalamnya ada darah, maka sebenarnya manusia akan mengetahui dan bertemu dengan Allah dengan melalui denyutan jantung.

Disini rahasia yang terbongkar dibalik ayat: *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* ,yaitu denyutan jantung adalah denyutan dari *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* yang langsung merupakan denyutan yang dapat dirasakan oleh manusia bagaimana manusia merasakan bertemu langsung dengan Allah.

Inilah, rahasia, bagaimana manusia sebenarnya mau bertemu langsung dengan Allah. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti, karena manusia tidak mengerti *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)*

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)*

Nah, mengapa *"...Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)* ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dibalik rahasia yang ada dibalik ayat: *"...Aku...telah meniupkan kedalamnya ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)*

Ternyata, Allah mengetahui *"...apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)*, karena Allah telah *"...meniupkan kedalamnya ruh Ku... (Al Hizr: 15: 29)*

Jadi, sebenarnya Allah dengan *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* mengetahui apa saja yang ada *"...di hadapan mereka dan di belakang mereka...(Al Baqarah: 2: 255)*

Sekarang, apa sebenarnya *"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29)* ?

Jawabannya adalah,

"...ruh Ku...(Al Hizr: 15: 29) adalah ruh yang datang dari Allah, yang didalamnya mengandung atom hidrogen, atom nitrogen, atom karbon dan atom oksigen. Dimana atom-atom inilah yang menjadi

sumber bahan baku untuk menciptakan alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Jadi, *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* inilah yang memenuhi seluruh tubuh manusia, karena manusia mengandung atom karbon, atom nitrogen, atom hidrogen dan atom oksigen dalam bentuk Deoxyribonucleic acid (DNA), dimana manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen

Sekarang, manusia sebenarnya untuk merasakan bertemu dengan Allah, terlebih dahulu harus mengerti ruh ku, karena ruh ku adalah berasal dari Allah dan menjadi sumber hidup untuk alam semesta dan semua isinya termasuk manusia.

Sebenarnya, Allah adalah sangat dekat dan bisa dirasakan oleh manusia, kalau manusia mengerti ruh ku. Tanpa mengerti ruh ku, maka manusia tidak akan mengerti dan tidak bisa merasakan langsung bertemu dengan Allah.

Walaupun Allah *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)* , tetapi kalau manusia tidak mengerti tentang *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* maka manusia tidak akan merasakan bertemu langsung dengan Allah, melainkan manusia merasa jauh, bahwa Allah jauh ada diluar daya jangkau manusia.

Karena *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* ada diseluruh tubuh manusia, termasuk didalam aliran urat nadi manusia yang didalamnya ada darah, maka sebenarnya manusia akan mengetahui dan bertemu dengan Allah dengan melalui denyutan jantung.

Disini rahasia yang terbongkar dibalik ayat: *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)* ,yaitu denyutan jantung adalah denyutan dari *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)* yang langsung merupakan denyutan yang dapat dirasakan oleh manusia bagaimana manusia merasakan bertemu langsung dengan Allah.

Inilah, rahasia, bagaimana manusia sebenarnya mau bertemu langsung dengan Allah. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti, karena manusia tidak mengerti *"...ruh Ku...(Al Hijr: 15: 29)*

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,

Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se